

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan yang baik, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari kedisiplinan setiap individu atau siswa baik dalam lingkungan sekolahnya maupun lingkungan bermasyarakat. Belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Saat ini, pemerintah melalui pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha untuk mencetak lulusan yang terampil dan siap memasuki lapangan kerja. Melalui SMK, lulusannya dituntut untuk memiliki keterampilan yang kompeten dibidannya agar kelak mampu bersaing di dunia industri. Guna mencapai tuntutan tersebut maka diperlukan pula proses pembelajaran yang baik. Upaya sekolah untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik memberlakukan tata tertib sekolah agar siswa menjadi disiplin. Tata tertib sekolah merupakan kumpulan peraturan yang harus di taati atau dilaksanakan di sekolah oleh seluruh siswa agar proses pembelajaran berlangsung lancar. Peraturan sekolah sebagai suatu keharusan untuk dipatuhi oleh para siswa yang bertujuan agar siswa terbiasa dengan mematuhi peraturan dan menjadikan siswa disiplin terhadap diri sendiri.

Eka Saputra Ariananda, 2014

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SISTEM REFRIGERASI (SR) SMK TEKNOLOGI INDUSTRI (TI) CIMAH KELAS XI TEKNIK PENDINGIN (TP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib, di SMK Teknologi Industri (TI) Cimahi pun memiliki peraturan dan tata tertib yang wajib dipatuhi oleh seluruh siswa. Peraturan dan tata tertib yang ada diharapkan dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang baik dan membuat siswa menjadi disiplin. Peraturan yang ada di sekolah ini meliputi peraturan saat berada di sekolah dan peraturan saat proses pembelajaran. Permasalahan yang ada di sekolah yaitu peraturan yang sudah ada tidak diberlakukan secara tegas dan konsisten, jadi siswa pun tidak memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada.

Survey yang dilakukan penulis di SMK TI Cimahi pada kegiatan Program Latihan Profesi pada bulan Februari hingga bulan Mei 2011, khususnya di kompetensi keahlian Refrigerasi dan Tata Udara mengamati siswa banyak melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, seperti banyak siswa yang terlambat, banyak siswa yang berpakaian tidak rapih, banyak siswa yang berada di kantin saat jam pelajaran dan masih banyak lagi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

Tabel 1.1. Jumlah Siswa yang Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) kurang dari KKM kelas XI Program Keahlian Teknik Pendingin (TP) Mata Pelajaran Sistem Refrigerasi (SR).

KELAS	JUMLAH SISWA YANG TIDAK LULUS	KETERANGAN
XI TP A	31	Nilai KKM <75
XI TP B	23	Nilai KKM <75

Sumber : Dokumentasi Wali Kelas kelas XI SMK TI Cimahi 2013.

Adapun pendapat menurut Tu'u (2004) mengungkapkan bahwa “dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa diharapkan dapat berhasil dalam belajarnya”. Pada table 1.1 terlihat masih banyak siswa yang prestasi belajarnya berada di bawah standar kelulusan yang telah ditentukan. Di kelas XI TP A terdapat 31 siswa atau 81 % yang dinyatakan tidak lulus, sedangkan kelas XI TP B terdapat 23 siswa atau 58 % yang dinyatakan tidak lulus.

Eka Saputra Ariananda, 2014

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SISTEM REFRIGERASI (SR) SMK TEKNOLOGI INDUSTRI (TI) CIMAHU KELAS XI TEKNIK PENDINGIN (TP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan yang ada penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian berdasarkan atas kedisiplinan siswa dengan judul “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Refrigerasi (SR) di SMK Teknologi Industri (TI) Cimahi Kelas XI Program Keahlian Teknik Pendingin (TP)*”.

B. Identifikasi Masalah

Banyaknya permasalahan yang timbul pada penelitian ini, maka perlu adanya pengidentifikasian masalah terlebih dahulu sebagai berikut. :

1. Banyak siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib yang ada di Sekolah.
2. Masih banyak siswa yang prestasi belajarnya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan serta dapat menjawab perumusan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada :

1. Disiplin siswa terhadap tata tertib di sekolah kelas XI SMK Teknologi Industri (TI) Cimahi Program Keahlian Teknik Pendingin.
2. Pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi siswa Kelas XI SMK Teknologi Industri (TI) Cimahi Program Keahlian Teknik Pendingin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas dan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, maka penulis perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kedisiplinan siswa terhadap tata tertib di sekolah kelas XI SMK Teknologi Industri (TI) Cimahi Program Keahlian Teknik Pendingin?

2. Bagaimana pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Teknologhi Industri (TI) Cimahi Program Keahlian Teknik Pendingin?

E. Tujuan Penelitian

Agar dapat dicapai hasil yang optimal dari suatu penelitian, maka terlebih dahulu dirumuskan tujuan terarah dari penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di SMK TI Cimahi Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata udara.
2. Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK TI Cimahi pada mata pelajaran system refrigerasi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan kajian bagi guru Program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara, khususnya guru di SMK TI Cimahi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya SMK TI Cimahi dalam meningkatkan kedisiplinan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

G. Definisi Teori

1. Siswa atau biasa disebut dengan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (UU RI No. 20/2003 pasal 1 ayat 4 Sisdiknas).

Eka Saputra Ariananda, 2014

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SISTEM REFRIGERASI (SR) SMK TEKNOLOGI INDUSTRI (TI) CIMAH I KELAS XI TEKNIK PENDINGIN (TP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Disiplin menurut Mas'udi (2000:88) adalah “kesadaran untuk melakukan sesuatu hal dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun”.
3. Prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Arikunto 2006:6).

H. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Bab II kajian pustaka, berisi tentang: kerangka teori/landasan teori yang mendukung penelitian, anggapan dasar dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian, berisi mengenai metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian, berisi mengenai penjelasan tentang deskripsi data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian. Bab V kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.